

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara Informan Penelitian



Wawancara dengan bapak Kyai Khoirus Sabaq, S.Pdi



Wawancara dengan Anang Ma'ruf sebagai Mad'u



Wawancara dengan Nasruddin sebagai Mad'u



Wawancara dengan M. Faiz Kurniawan sebagai Mad'u



Wawancara dengan Fahrudin sebagai Mad'u

Lampiran 2. Dokumentasi Pendukung dan gambar pendukung



Rutinan setiap malam senin (Manaqib) yang dilaksanakan di Mushola Darunna'im





Rutinan malam kamis (Dhalailan) di mushola Darunna'im



Rutinan ahad pagi di majlis ta'lim miftahul ulum


Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Informan : Kyai Khoirus Sabaq

Hari/Tanggal : Minggu/9 September 2024

Tempat : Rumah Kyai Khoirus Sabaq

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama berdakwah di krapyak kidul?
Informan	Kira-kira dari tahun 2000an awal, sebab tahun 2000 awal itu percobaan atau training menggantikan bapak. Sudah sekitar 24 tahun
Peneliti	Berapa jumlah rata-rata mad'u yang hadir? (termasuk usia)
Informan	Kalau jamaah rata-rata 30-40 orang yang mengikuti dakwah itu biasanya umur 30-50 untuk remaja jarang akan tetapi beberapa ada yang mengikuti karena memang rata-rata pengurus masjid dan mushola yang mengikuti kajian.
Peneliti	Bagaimana awal mula berdakwah di krapyak kidul?
Informan	Kalau dulu cerita dari bapak itu awalnya permintaan dari jamaah untuk diajarkan sholat diajari baca al-qur'an, setelah itu mushola-mushola yang lain berminat dan meminta diajarkan fiqih. Ketika mendengar modelnya tutur tinular atau tutur-tuturan dari pengurus-pengurus mushola. Lalu bertahap beriringnya waktu terus bergantian dari mushola satu ke mushola lainnya.
Peneliti	Bagaimana silsilah dan biografi singkat keluarga?
Informan	Nama : Muhammad Khoirus sabaq




TTL : Pekalongan, hari senin 17 Mei 1982. Istri saya nurul khafidhoh dikaruniai 4 anak yaitu; Muhammad sabud syalju shoder, muhammad mahlayil fudnan zami' almukhtala', muhammad khisqil hadi' dan eva zubah alqous Dulu pendidikan formal dari sekolah dasar sampai aliyah itu sekolah dasar di pekalongan yaitu SD Nurul Islam, sanawiyah di kaliwungu, lalu Aliyah sampai tahasus ada di jawa timur al-falah plosu. Untuk nama aliyahnya sendiri itu riyadhotul uqul itu nama madrasahnyanya. Kalau sanawiyah di kaliwungu Namanya miftakhul hidayah. Terus setelah pesantren meneruskan pendidikan mengambil D2 selama kurang lebih 2 tahun, mengikuti D2 dari Universitas yang dibuka cabang dari Jakarta yaitu STAISA sekolah tinggi agama islam sholahuddin al ayubi terus dilanjutkan S1 jurusan pendidikan islam (S.PDI) selama 2 tahun lebih dan seluruhnya hampir 5 tahun, untuk yang D2 itu setara sama S.pd. untuk yang mondok khusus sekitar 11 tahun, mondok dari sebelum sd yang pertama itu ada di kedungwuni selama 1 tahun lebih, pindah ke kaliwungu selama 4 tahun yaitu di apik kauman kaliwungu, terus pindah lagi ke pondok lokal pekalongan selama 1 tahun lagi, di pekalongan saya mondok di pondok milik pak kyai aqrom sofan yaitu syafi'I akrom. Setelah itu mondok lagi ke al-fadlu mbah dim yai rois, di kaliwungu saya 2 kali. Kalau di al-fadlu saya Cuma 2 tahun. Setelah itu ke al-falah plosu, disana lumayan lama sekitar 5 tahunan dan terakhir disana itu 2003. Untuk

	<p>silsilah keluarga dari saya khoirus sabaq bin ahmad Zainuddin bin Ismail bin Thohir.</p>
Peneliti	<p>Materi apa yang diajarkan kepada mad'u</p>
Informan	<p>Kalo materi sebenarnya itu rata-rata permintaan dari jamaah itu fiqih paling berkisah mengenai thoharoh, sholat dan yang ada hubungan dengan sholat itu sendiri, sunnah-sunnahnya sampai ketika moment bulan-bulan tertentu seperti bulan ramandhan berarti puasa, ada zakat, nuzulul qur'an berarti bahas tentang keutamaan al-quran. Ketika Maulid bahas keutamaan sholawat, ketika Muharram membahas keutamaan Muharram jadi fiqih ketika ada moment bulan-bulan tertentu jadi dikaitkan sama bulan tersebut. dan untuk kitab itu sebenarnya membawa kitab atau tidaknya itu tetap dasarnya al-qur'an, hadist, Ijma' qiyas. Kitab Cuma hanya pelengkap untuk memudahkan dan untuk menyakinkan jamaah bahwasanya yang disampaikan itu tertulis ontentik dari sanadnya itu pas. Ya kalau ga pakai kitab itu kurang mantep.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana jadwal mengajar di krapyak kidul?</p>
Informan	<p>Sekitar kota pekalongan dan hampir seluruh kota pekalongan sudah pernah berdakwah dan berjelajah di situ. Untuk jadwal rutin malam senin dan malam kamis di krapyak kidul gg. 8 kalau diluar malam jumat setelah maghrib dan isya. Malam sabtu, malam selasa malam rabu sedangkan pagi jumat, selasa, kami situ ada, jadwalnya ga pasti kadang sebulan 1 kali bahkan ada yang 3 kali</p>


	dalam satu tempat, seminggu ada yang 2 kali ada yang 1 kali. Untuk jadwal pastinya itu bergantian.
Peneliti	Bagaimana strategi khusus yang pak kyai lakukan agar dakwah dapat mengena pada mad'u?
Informan	Sebenarnya itu tidak ada strategi karena setiap jamaah-jamaah di mushola-mushola atau di khotbah jumat di masjid-masjid itu rata-rata untuk pemahaman ilmu agama itu sebenarnya tidak menggunakan metode tertentu cuman hanya menggunakan metode penyampaian agar jamaah itu lebih mudah untuk memahami. Tidak perlu terlalu banyak menyampaikan hadist atau ayat al-qur'an yang perlu diperbanyak adalah contoh real langsung yang dialami jamaah itu paling gampang di paham. Jadi, ketika menyampaikan satu hadist tidak perlu banyak membaca arabnya yang penting makna dan maksud dari hadist itu tersampaikan bila perlu langsung dikasi contoh. Berbeda sama yang di televisi dan youtube itu rata-rata yang disebut arabnya terus. Orang yang memahami tersebut ya bisa Cuma hanya beberapa orang,tapi kalau Masyarakat umum yang tidak pernah nyantri bahkan membaca al-qur'an itu susah itu nanti responnya akan terlalu membosankan berarti metodenya langsung terjemah langsung mengena ke contohnya itu gampang dipahami, itu metode dalam penyampaiannya saja yang saya fokuskan. Tidak ada strategi khusus, karena kyai NU itu jarang yang kebanyakan ndalil apalagi kyai-kyai sepuh itu kalau dakwah langsung

	<p>contohnya dan menyesuaikan mad'unya. Kalau saya seringnya malah menggunakan cerita, umpama ketika ada hajatan khitanan, atau acara-acara tertentu itu lebih mengena dengan cara bercerita jadi metode penyampaiannya langsung ke contoh. Ceritakan dari terdahulu ada cerita dan jamaah akan gampang memahami daripada kita menyampaikan materi pokok tentang ayat itu malah membingungkan, biasanya itu di khotbah jumat itu biasanya khotib banyak menyampaikan dan menerjemahkan ayat atau hadist itu malahh susah dipahami. Saya membuat khotbah pun rata-rata cerita terus, tema khotbah jumat sebulan ini tentang cerita peperangan terdahulu lalu disampaikan inti dari cerita yang disampaikan jadi saya seneng kalau materi itu cerita karena pasti orang-orang itu penasaran dan perhatian. Setelah diceritain dan orang-orang memahaminya lalu kesimpulannya itu akan tau itu yang biasa digunakan oleh kyai-kyai sepuh Nadlatul ulama.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa sih Tujuan berdakwah di krapyak kidul gg.8 itu berbeda?</p>
<p>Informan</p>	<p>Dulu ketika melanjutkan pengajiannya bapak saya, memang saya pikir itu kurang maksimal sebab sudah banyak pengajian di krapyak, lalu saya rubah dengan doa-doa karena untuk melestarikan thoriqoh yang pernah di lakukan oleh kyai-kyai terdahulu terutama krapyak karena dulu banyak kyai yang melanggengkan thoriqoh seperti itu. Walaupun setelah baca-baca doa tersebut dikasih pengajian sedikit biasanya begitu. Karena ingin</p>




melanjutkan syiar kyai terdahulu melihat zaman sekarang mushola-mushola jarang sekali yang paham dan mau melanjutkan kyai zaman dulu maka mushola darunnaim satu bulan full saya rubah pengajiannya dengan istighosah,rotib,hataman qur'an dan dalail. Niatnya itu melestarikan thoriqoh kyai zaman dahulu yang ada dikrpyak supaya tidak hilang. Mushola yang lain sudah menghilangkan itu tidak ada yang membaca manaqib ada beberapa yang membaca manaqib Cuma bukan dari kyai krapyak. Sekarang sudah jarang mushola-mushola membaca manaqib padahal itu sudah dari zaman dahulu kyai-kyainya baca semua. Walaupun sekarang teks istighosah,dalail,rotibnya sedikit berbeda karena dahulu di krapyak tidak ada yang membaca rotibul athas dan rotibul haddad Cuma karena memang di pekalongan yang terkenal itu rotibul athas dan rotibul haddad jadi pakainya itu kita melihat perkembangan zaman aja yang biasa di pakai Masyarakat umum itu ap akita syiarkan. Dan juga untuk membentengi generasi-generasi sekarang khususnya Masyarakat jamaah mushola darunna'im itu setidaknya mendengarkan lantunan dzikrullah. Secara otomatis anak-anak atau generasi Z ini ketika setiap malam senin dan malam kamis mendengar lantunan itu akan teringat ketika merantau atau bekerja di luar kota nanti akan kangen akan bacaan-bacaan tersebut. dan yang paling utama untuk menjaga ketentraman karena ketika masi ada yang membaca dzikrullah atau dzikir,

	<p>sholawat, istighfar insya allah itu kampungnya dan penduduknya itu dijaga. Saya tidak ingin ada sesuatu yang meresahkan atau membahayakan. Nah untuk penyebaran fiqih dan akhlaqnya itu kalau di krapyak kidul ketika moment khitanan, nikahan dan acara-acara lainnya.</p>
Peneliti	<p>Apa sajakah rujukan atau kitab yang diajarkan yai Khoirus sabaq?</p>
Informan	<p>Kitab yang diajarkan atau saya merujuk pada kitab kalau fiqih dari kitab min hajutolibin karangan syahidi syeh muhyidin abi Zakariya yahya shorof Nawawi dan juga kitab dari karangan syeh jalaludin asy suyuti. Kalau untuk tafsir kitab al-ibus karangan dari kyai bisri musthofa. Untuk Sejarah siroh nabi dan juga tentang fadhoil a'mal diambil dari kitab-kitab tanbiul ghofilin (kitab hadist) karangan al imam nasir bin muhammad bin Ibrahim as-samar qondi dan kitab durotunnasihin dan kitab nashoibul ibad. Untuk rujuan selain kitab-kitab itu biasanya diambil dari portal atau website PBNU nadlatul ulama dan lajnah bazem lasail dari Pondok pesantren al-falah plosa dan pondok pesantren lirboyo kediri dan pondok pesantren jombang</p>
Peneliti	<p>Apa Pengalaman berkesan ketika berdakwah?</p>
Informan	<p>Dalamm pengajian semua pengalaman sangat berkesan tidak ada pengalaman buruk atau apa karena memang diniati dalam mengajar itu niatnya belajar bukan mengajari tapi niatnya belajar atau ngaji. Jadi tidak merasa paling bisa sendiri karena niatnya sharing jadi senang. Diniatka mengaji bisa</p>

	<p>bersilaturahmi, bisa kumpul banyak orang, kenal banyak orang sangat berkesan, baik di majlis ta'lim, mushola, masjid, ataupun dalam acara peringatan-peringatan hari besar islam seperti maulid atau rajaban sangat berkesan sekali. Malah sangat Bahagia ketemu banyak orang yang ingin sekali mengetahui apasih soal islam dan syariat-syariatnya. Untuk rintangannya juga ketika pada tahun-tahun covid banyak sekali pengajian-pengajian yang tutup karena pengajian pada waktu covid tidak bisa menggunakan zoom berbeda dengan bekerja dikantor atau sekolahan.pengajian semuanya kalau covid terkendala sekali karena tutup semua kecuali khotbah jum'at. Kalau khotbah jumat masi tetap ada akan tetapi menggunakan sosial distancing . dan juga pada masa-masa rob tahun-tahun derdahulu memang sangat terkendala terutama perjalan ke pengajian. Beberapa kali motor harus diservice karena kerusakan-kerusakan selalu soal kendaraan tapi karena perjuangan ya gimana lagi. Itu kendala terutama di pekalongan. kalau hujan pernah sekali kehujanan sampai-sampai ditempat semua pakaian basah sehingga pakaian dan sarung diberi langsung baru oleh panitia itu pada acara peringatan acara maulid nabi ketika ada di daerah degayu. Dan pernah juga ketika rob sandalnya hanyut pada saat naik motor</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Perjalanan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai selesai</p>
<p>Informan</p>	<p>Biografi tentang pendidikan saya dulu MI di nurul islam krapyak lulus sekitar tahun 1993, lalu MTS nurul hidayah ada</p>

	<p>di kaliwungu lulus sekitar tahun 1996 setelah itu Aliyah di Liyadhatut tholibin ada di al-falah plosor. Setelah itu lulus dari al-falah sekitar tahun 2003 masuk ke perguruan tinggi STIT atau sekolah tinggi sholahudin al ayubi Jakarta utara, tanjungpriok tapi melalui sekolah terbuka atau kuliah terbuka yang diselenggarakan oleh kemenag kota pekalongan dan kabupaten pekalongan, pelaksanaannya ada di SD Jenggot pada waktu itu mulai tahun 2005 sampai sekitar tahun 2008. 2 tahun d2 dan dilanjutkan 3 tahun s1 dengan title SPDI akta4. Untuk pesantrennya dulu pondok al-qur'an sekitar tahun 1987 di kedungwuni pondok al-qur'an selama 1 tahun. Setelah itu pindah ke kaliwungu dari tahun 1994 sampai 1997 di pondok pesantren apik kauman kaliwungu. Lalu pindah lagi ke pondok al fadlu jagalan kaliwungu miliknya Alm K.H demyati rois. Lalu pindah lagi ke pondoknya K.H. Akrom sofah syafi'I akrom selama 1 tahun. Lalu pindah lagi ke pondoknya K.H. fahru rozi wonopringggo disana juga 1 tahun. Pindah lagi ke hidayatul mubtadiin lirboyo kediri, jawa timur disana juga 1 tahun. Terus pindah lagi yang terakhir pondok pesantren al-falah plosor disana hampir 5 tahun terakhir tahun sekitar tahun 2003</p>
Peneliti	Perjalanan berdakwah
Informan	Mulai berdakwah sebenarnya dari pesantren dulu, sempat mengajar putra putri dari kyai disuruh untuk mengajar gus-gus disana kemudian saya pulang mengajar di Pondok pesantren di blarakan medono milik K.H. zaenal Arifin jadi kesan pertama pulang



pesantren mengajar pesantren lagi disana mengajar sekitar selama 4 tahun. Disamping mengajar di pesantren juga mengajar di TPQ miftahul ulum karena memang basic TPQ sama dengan pesantren yaitu tentang Al-qur'an dan juga ada madrasah diniyah tentang fiqih, ilmu-ilmu alat nahwu dan shorof. Disamping mengajar TPQ juga sambil mengajar di pendidikan formal di SD Mahad Islam 03 di krapyak kota pekalongan hampir selama 17 tahun. Disamping itu setelah ba'da subuh, ba'da maghrib, ba'da isya dalam seminggu atau pagi hari jam 6 itu ada jadwal pengajian di msuhola dan masjid-masjid terdekat di sekitar kota pekalongan dan juga ketika ada peringatan hari besar islam maulid nabi atau peringatan isro' mi'roj dan jug ada pengajian-pengajian akbar. Baik dimasjid, mushola atau haflah tahtiman TPQ dan pondok pesantren yang ad di sekitar kota pekalongan. Kalau pengajian dominan di dalam kota pekalongan maupun kabupaten pekalongan ke luar kota baru sekali yaitu di batang. Untuk organisasi dahulu pernah mengikuti IPNU atau ikatan pelajar Nahdlatul ulama dikota pekalongan menjadi ketua diranting krapyak dan juga masuk ke PAC, Ansor dan banser. Selain itu pernah ikut organisasi thoriqoh almukbaroh yang dipimpin oleh abah luthfi bin yahya, menjadi ketua ranting juga di pekalngan utara. Kalau IPNU sekitar tahun 2004 sampai 2006 kalau organisasi thoriqoh sekitar tahun 2010 sampai 2011

Informan : Nasruddin 44 Tahun

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Agustus 2024

Tempat : Rumah Bapak Nasruddin

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti kajian kyai khoirus sabaq?
Informan	Saya mengikuti kajian kyai khoirus sabaq kira-kira sekitar 3 tahun lalu, karena beliau meneruskan almarhum bapaknya.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara dakwah yang disampaikan Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Kyai khoirus sabaq itu dalam penyampaian dakwahnya itu santai, enjoy, bahasanya mudah dimengerti. Menggunakan Bahasa sehari-hari para pengunjung dan disisipkan candaan yang khas nya.
Peneliti	Alasan anda mengikuti kajiann Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Alasan saya mengikuti kajian kyai khoirus sabaq karena kyai yang selalu santai dalam menyampaikan kajiannya dan apa yang beliau sampaikan juga tidak monoton dan beliau juga tidak jarang memberikan contoh sesuatu yang beliau terangkan jadi kita lebih mudahh memahami ceramahnya.
Peneliti	Apa manfaat yang sudah anda terima dari mengikuti kajian beliau?
Informan	Lebih banyak ilmu yang didapat dan menjadikan kita tidak memaksakan kehendak kepada orang lain serta lebih Ikhlas dalam melakukan sesuatu tanpa mengharrapkan timbal balik.

Informan : Anang Ma'ruf 27 tahun

Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 Agustus 2024

Tempat : Rumah saudara Anang Ma'ruf

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti kajian kyai khoirus sabaq?
Informan	Saya mengikuti dakwah dari kyai khoirus sabaq sudah 3 tahun
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara dakwah yang disampaikan Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Cara penyampaiannya cukup jelas, mudah di mengerti dan mudah dipahami.
Peneliti	Alasan anda mengikuti kajiann Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Karena saya inginn mendalami ilmu agama yang salama ini saya belum ketahui dan dengan adanya kajian dari kyai khoirus sabaq ini memudahkan saya mempelajari ilmu agama.
Peneliti	Apa manfaat yang sudah anda terima dari mengikuti kajian beliau?
Informan	Alhamdulillah dengan adanya kajian dari kyai khoirus sabaq ini manfaat yang saya terima sedikit-sedikit saya mengerti ilmu agama yang beliau berikan sewaktu kajian tersebut.

Informan : Muhammad Faiz Kurniawan 22 tahun

Hari/Tanggal : Sabtu/ 17 Agustus 2024

Tempat : Rumah saudara M. Faiz Kurniawan

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti kajian kyai khoirus sabaq?
Informan	Sebenarnya saya sudah pernah diajar beliau sewaktu sd yaitu sd mahad 03 pekalongan, terkait hal tersebut berarti saya sudah lama mengikuti kajiannya beliau cuma saya sekarang sudah jarang mengikuti kajiannya dikarenakan kesibukan mengajar dan semester akhir untuk membagi waktunya lumayan susah untuk mengikuti kajian kyai khoirus sabaq.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara dakwah yang disampaikan Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Lumayan enak, beliau orangnya kalem, lembut jadi penyampaian yang beliau sampaikan tidak terlalu seperti kyai-kyai yang suaranya keras jadi agak lembut dan enak didengar, adem juga kalo mendengar kajian beliau.
Peneliti	Alasan anda mengikuti kajiann Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Karena dahulu rumah saya lumayan deket dengan beliau dan salah satu guru sd saya jadi lebih mengena, jadi ketika mendengarkan ceramah atau kajian beliau lebih gampang paham.
Peneliti	Apa manfaat yang sudah anda terima dari mengikuti kajian beliau?
Informan	Alhamdulillah kalo manfaat gabisa terhitung karena beliau sudah memberikan banyak manfaat ke saya

dan khalayak umum. Dan saya sendiri sudah merasakan manfaatnya yang Dimana di setiap kajian-kajian beliau menjadikan sikap saya ke riyadhoh yang dahulu agak-agak simpang siur kadang jarang ibadah dan sekarang alhamdulillah sudah rutin ibadah.



Informan : Iwan Kurniawan 41 tahun

Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Agustus 2024

Tempat : Smp Salafiyah

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti kajian kyai khoirus sabaq?
Informan	Kira-kira saya mengikuti kajian kyai khoirus sabaq dari tahun 2014 sampai sekarang berarti kira-kira 10 tahunan.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara dakwah yang disampaikan Kyai Khoirus Sabaq ?
Informan	Asik, sesuai, dan menyesuaikan dengan audiencenya, ketika audiencenya ibu-ibu biasanya bahasanya Bahasa orang kampung sedangkan audiencenya itu di lingkup sore atau umum misalnya kajian Ramadhan menggunakan Bahasa Indonesia. Beliau menyesuaikan dengan siapa yang diajak bicara. Asik dan bisa di cerna, dipahami dan pengajiannya bermakna.
Peneliti	Alasan anda mengikuti kajiann Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Sesuai dengan semua orang yaitu menuntut itu wajib kadang kita tidak tahu atau kadang kita lupa agar tidak lupa kalau kita sering ikut kajian-kajian atau pengajian-pengajian diharapkan

	<p>untuk saya sendiri tambah ilmu menghilangkan kebodohan, kemudian selalu ingat dengan tujuan apa hidup, kemudian menyiapkan bekal untuk nanti ketika mati bagaimana.</p>
Peneliti	<p>Apa manfaat yang sudah anda terima dari mengikuti kajian beliau?</p>
Informan	<p>Manfaatnya otomatis ke iman didalam hati kita. Iman kadang naik dan kadang turun. Biasanya kalo sudah mendapatkan siraman Rohani lewat pengajian-pengajiannya kyai khoirus sabaq itu agak naik level imannya nanti apabila turun lagi ikut pengajian lagi setelahnya naik lagi. Jadi, menurut saya manfaat untuk saya pribadi yaitu menjaga kestabilan iman itu.</p>



Informan : Fahuuddin 53 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2024

Tempat : TPQ Miftahul Ulum

	Materi Peneliti
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti kajian kyai khoirus sabaq?
Informan	Untuk yang terakhir kali terhitung mulai dari sepeninggal bapak KH. Zainudin ismail beliau selaku orang tua dari kyai khoirus sabaq berarti kurang lebih hamper 3 tahun. Jadi selama 3 tahun ini kami mengikuti kajian-kajian yang disampaikan oleh kyai khoirus sabaq.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara dakwah yang disampaikan Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Kyai khoirus sabaq itu sangat relevan sekali dalam menyampaikan tabligh-tablighnya itu sangat mengena sekali karena beliau memakai metode baca Bersama, sedangkan metode yang disampaikan KH. Zainudin ismail itu istilahnya Jiping (Ngaji Kuping) kita sebagai mustamiin sebagai pendengar, akan tetapi kalau metodenya kyai khoirus sabaq itu dengan metode baca karena dengan metode baca menghindari diantara yang ikut dalam kegiatan pengajian tersebut untuk

	<p>menghindari saling ngobrol sendiri, kami Bersama-sama membaca. Karena setiap malam senin pengajiannya bergulir yang artinya tidak monoton yang dibaca itu-itu saja sehingga ada semacam kolektivitas antara kitab yang dibaca berganti-ganti setiap minggunya. Misalnya; minggu pertama manaqiban, minggu kedua rotiban, minggu ketiga istighosah, dan malam senin minggu keempat kita khataman al-qur'an sehingga itu menghindari dari para mustamiin itu mengantuk dan mengobrol sendiri, sangat disayangkan apabila kyainya menyampaikan dakwahnya semangat tapi yang jadi mustamiinnya malah ngantuk dan inilah yang dihindari oleh kyai khoirus sabaq. Dan setiap malam Kamis juga ada rutinan dala'lan setiap habis sholat isya'. Akan tetapi kalau beliau di panggil ke luar daerah cara dakwah beliau ketika dakwah menggunakan kitab kuning.</p>
Peneliti	Alasan anda mengikuti kajiann Kyai Khoirus Sabaq?
Informan	Untuk alasannya sendiri itu masih masalah lingkup mushola kami sendiri. Pertama yang menjadi alasan mengikuti kajian dari kyai khoirus sabaq itu

	<p>karena apa yang disampaikan beliau itu sangat bertepatan pada kebutuhan warga kami, saya pribadi sudah menjadi tanggung jawab moral dan seakan-akan kalo kyai khoirus sabaq itu ada rutinan dimushola kalau kami tidak datang disatu alangkah kami termasuk orang-orang yang rugi karena ada pertemuan seperti itu kami tidak memanfaatkan kajian dari apa yang disampaikan beliau. Karena mengaji sama mengkaji itu berbeda, mungkin kalau mengaji kita sesaat tapi kalo kita mengkaji itu akan menjadi Pelajaran tersendiri untuk diri sendiri, disamping untuk modal kedepan untuk menyempurnakan berperilaku. Karena yang sering disampaikan beliau itu mengenai etika dan moral untuk bermasyarakat.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa manfaat yang sudah anda terima dari mengikuti kajian beliau?</p>
<p>Informan</p>	<p>Ketika beliau menyampaikan dakwahnya itu sangat ada semacam siraman Rohani yang benar-benar menyejukkan dan kita memang butuh. Yang disampaikan beliau juga ada sinkronisasi antara kehidupan yang kita jalani sehari-hari di masyarakat kami. Dan alhamdulillah sampai sekarang yang mengikuti rutinan tersebut</p>

semakin banyak.



Informan : Ira Nur Budiarti 36 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2024

Tempat : Rumah Ira

	Materi Peneliti
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Kyai Khoirus Sabaq sebagai dai di Krapyak Kidul?
Informan	Kyai khoirus sabaq adalah sosok orang yang tepat untuk dijadikan panutan karena walaupun ilmunya tinggi beliau tidak pernah menggudje seseorang walaupun orang itu sering melakukan kesalahan, lagipula gaya ceramahnya gapernah nyindir seseorang dan orangnya santai dan enjoy.
Peneliti	Bagaimana kondisi selama kajian berlangsung?
Informan	Kalau yang saya liat ketika kyai khoirus sabaq memulai kajian biasanya sih walaupun pengikut kajian mendengarkan dengan saksama tetapi terkadang tetap diisi dengan candaan-candaan juga si yang bikin suasana tidak tegang.

Informan : Abdul muis

Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2024

Tempat : Rumah Abdul Muis

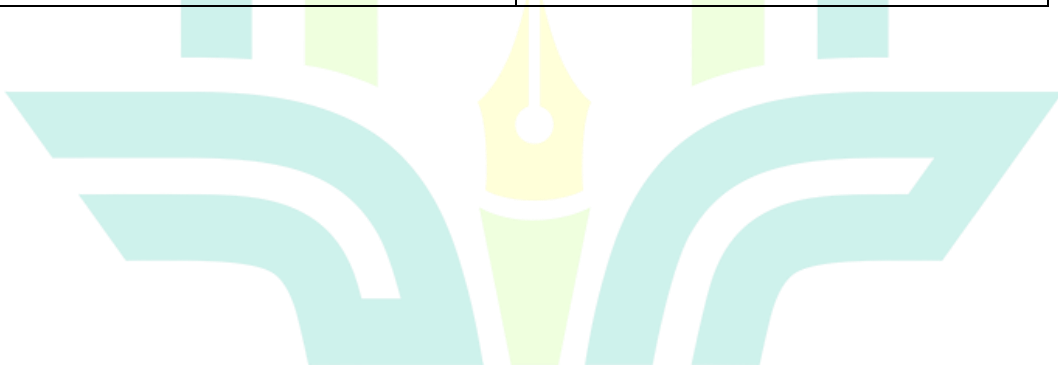
	Materi Peneliti
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Kyai Khoirus Sabaq sebagai dai di Krpyak Kidul?
Informan	Menurut saya kyai khoirus sabaq itu orangnya santai, tidak pernah menegur sembarangan tanpa etika, dan ketika penyampaian atau berdakwahnya juga asik, menyenangkan karena dulu pernah sekali ikut pengajiannya beliau.
Peneliti	Bagaimana kondisi selama kajian berlangsung?
Informan	Kondisinya hening, pada focus pada dakwahnya walaupun sesekali diselingi humornya.

Informan : Syaifullah

Hari/Tanggal : Rabu/22 Agustus 2024

Tempat : Rumah Syaifullah

	Materi Peneliti
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Kyai Khoirus Sabaq sebagai dai di Krapyak Kidul?
Informan	Alhamdulillah kampung menjadi lebih adem, ayem karena setiap malam senin dan malam kamis setelah sholat isya itu terdengar lantunan-lantunan ayat al-qur'an dan sholawat nabi
Peneliti	Bagaimana kondisi selama kajian berlangsung?
Informan	Kondisinya kampungnya adem karena rutinannya dengan cara membaca bersama jadi tidak sepi kampungnya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Zuhdi Asyauqi
NIM : 3420068
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23 Desember 2024
Mengetahui,

Dekan
KABAG TU FUAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002

